
PPRODIKMAS

Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 3 | Nomor 2 | Juni |2019

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

POTENSI PENGEMBANGAN PAKAN HIJAUAN TERNAK PADA LAHAN TERBIAR DESA

¹Bambang Surya Adji Syahputra, ²Dini Julia Sari Siregar, ³Yossie Rossanty

¹Program Studi Agroteknologi, ²Program Studi Peternakan, ³Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan.

Email : bangsas@yahoo.com

Keywords : *istri peternak, lahan terbiar, pakan hijauan, kambing etawa.*

Correspondensi Author

*¹Bambang Surya Adji Syahputra,
Email : bangsas@yahoo.com.

Abstrak

Tujuan Pengabdian (KKN-PPM) ini adalah untuk meningkatkan pendapatan peternak kambing etawa penghasil susu melalui pemberdayaan istri-istri peternak berbasis kelompok di desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dengan memberdayakan dan menswadayakan istri-istri peternak dalam membantu suami mengelola pakan hijauan, diharapkan para istri mampu meningkatkan produksi susu kambing etawa. Selama ini lahan terbiar yang ada di desa belum dimanfaatkan secara maksimum untuk penanaman pakan hijauan. Metode pelaksanaan berupa ceramah dan praktek langsung di lapangan berupa penanaman pakan hijauan. Setiapkelompok peternak kambing terdiri dari 3-4 orang untuk mengelola satu kapling tanah terbiar desa. Tanah tersebut ditanami dengan berbagai jenis hijauan oleh satu kelompok dan mereka bekerjasama dalam mengelola lahan terbiar tersebut sehingga tenaga dan biaya untuk produksi pakan hijauan dapat diefisienkan serta bisa menurunkan biaya produksi peternak. Hasil akhir dari KKN-PPM ini adalah meningkatkan kemampuan istri-istri peternak dalam mengelola tanah terbiar desa untuk penanaman pakan hijauan dan perbaikan dalam sistem pakan ternak.

1. PENDAHULUAN

Ketersediaan pakan ternak selama periode pemeliharaan ternak memerlukan perencanaan yang serius terutama dalam menghadapi musim kemarau. Panjangnya musim kemarau di beberapa daerah, membuat peternak kesulitan untuk mendapatkan pakan hijauan. Khusus ternak ruminansia seperti sapi, kerbau, kambing, hijauan merupakan sumber makanan utamanya. Hijauan pakan yang umum diberikan untuk ternak ruminansia adalah rumput-rumputan yang berasal dari padang penggembalaan atau padang rumput, tegalan, pematang serta pinggir jalan. Beberapa kendala dalam penyediaan hijauan adalah perubahan fungsi lahan yang sebelumnya sebagai sumber hijauan menjadi lahan pemukiman, lahan tanaman pangan, dan tanaman industri sehingga lahan padang penggembalaan sebagai sumber hijauan berkurang. Disamping itu ketersediaan hijauan juga dipengaruhi oleh musim, yaitu pada saat musim hujan produksi hijauan tinggi dilain pihak saat musim kemarau produksi hijauan kurang (Syamsu, *et al.*, 2003; Syahputra *et al.*, 2016).

Sistem peternakan yang mulai berkembang di desa Paya Geli dapat dilihat dari jumlah peternak yang semakin meningkat dari tahun ke tahunnya. Pada masa ini peternakan kambing etawa lebih di minati warga desa Paya Geli. Selain cara memeliharanya lebih mudah juga produktivitasnya tinggi baik susu yang dihasilkan maupun kambing pedagingnya. Untuk memenuhi pakan ternak yang semakin banyak tersebut maka perlu berbagai upaya dilakukan seperti pemanfaatan lahan terbiar untuk menanam pakan hijauan. Lahan terbiar di

Desa Paya Geli cukup potensial untuk dijadikan lahan pengembangan pakan hijauan ternak. Lahan yang ada tersebut berupa lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan, lahan untuk pembuatan/pembangunan rumah warga desa atau warga lain yang belum dibangun rumah, dan lahan-lahan lain berupa lahan warga kota Medan yang terdapat di desa tersebut serta masih belum dimanfaatkan.

Dalam beternak ruminansia, khususnya kambing etawa, selain pakan konsentrat untuk peningkatan produksi susu kambing, pakan hijauan juga mempunyai peranan yang sangat penting. Pakan hijauan merupakan kebutuhan utama dalam pertumbuhan dan perkembangan ternak ruminansia. Selain pakan hijauan yang segar ada juga pakan hijauan yang dapat disimpan lama melalui proses fermentase seperti silase (Sari dan Syahputra, 2015). Peningkatan bobot ternak dapat dilakukan dengan meningkatkan pemberian pakan konsentrat (Lubis dan Syahputra, 2014). Begitu juga dengan menangani limbah ternak yang semakin meningkat. Dengan semakin banyaknya ternak, maka kotoran ternak juga akan semakin bertambah.

Umumnya lahan pertanian yang ada di Desa paya Geli ditanami dengan tanaman palawija seperti jagung, kedele, kacang tanah, begitu juga persawahan yang ditanami padi yang hanya panen setahun sekali. Lahan pertanian yang kecil dan sempit menyulitkan petani dalam meningkatkan perekonomian mereka. Sebahagian petani maupun penduduk lainnya mulai melihat peluang yang lain seperti beternak kambing etawa untuk meningkatkan perekonomian mereka. Dengan semakin bertambahnya ternak

masyarakat, maka kebutuhan akan pakan hijauan juga semakin meningkat, sedangkan lahan semakin terbatas. Permasalahan utama dalam ternak kambing etawa di desa ini adalah penyediaan pakan hijauan untuk kambing tersebut. Selama ini untuk mencukupi pakan hijauan para peternak di desa Paya Geli dimasukkan dari luar atau para peternak mencari hijauan tersebut di luar desa Paya Geli bahkan sampai lokasi perkebunan sekitar kabupaten Langkat (lebih kurang 40 km). Jauhnya lokasi mencari pakan hijauan tersebut akan menambah biaya produksi peternak.

Ada beberapa solusi untuk penyelesaian pakan tersebut diantaranya pembuatan silase dari sisa-sisa pertanian seperti jerami padi dan batang jagung. Walaupun ada pilihan lain seperti silase, namun ternak perlu hijauan yang segar agar produktivitasnya semakin tinggi. Alternatif lain dengan memanfaatkan lahan kaplingan yang belum dibangun

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan KKN-PPM ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan para peternak kambing etawa, dimana cara yang mana agar mereka dapat cepat memahami program yang akan dilaksanakan. Dalam metode ini digunakan dua yang efektif yaitu yang pertama metode ceramah dan diskusi dan metode kedua praktek langsung di lapangan.

a. Ceramah dan Diskusi

Metode yang digunakan dalam kegiatan KKN-PPM ini adalah metode ceramah dan diskusi, para mahasiswa beserta

rumah maupun lahan terbiar lainnya sehingga memungkinkan untuk ditanami pakan hijauan ternak. Pilihan untuk memanfaatkan lahan terbiar merupakan pilihan utama, karena selama ini lahan kapling perumahan yang ada di Desa paya Geli kebanyakan yang rumahnya belum dibangun tidak begitu terurus, sehingga dapat mengganggu program desa. Dengan memanfaatkan lahan terbiar tersebut diharapkan para peternak kambing etawa dapat memenuhi pakan hijauannya, dan kedepannya desa ini sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi sentra produksi ternak kambing etawa terutama produksi susu kambingnya.

Salah satu hasil akhir yang ingin dicapai dari program KKN-PPM ini adalah dapat membantu peternak untuk mengurangi ketergantungan terhadap hijauan liar dengan memanfaatkan lahan terbiar di desa dan lahan kaplingan yang belum ada rumahnya untuk ditanami pakan hijauan.

Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang memberikan ceramah, dimana metode ini dibagi atas dua tahapan; Tahap pertama berupa teori (30%) dan yang kedua berupa demonstrasi atau praktek langsung (70%) dengan anggota masyarakat dan membuat masyarakat sebagai mitra. Bahan ceramah (pelatihan) diberikan pada peserta, dan setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan praktek langsung di lapangan. Materi ceramah yaitu pengenalan tentang berbagai pakan hijauan ternak, pemupukan dengan menggunakan kompos yang dibuat dari feses kambing, perawatan dan pemeliharaan tanaman hijauan tersebut serta jadwal panen hijauan agar mendapat protein yang tinggi.

b. Praktek Langsung Penanaman Pakan Hijauan

Praktek langsung merupakan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan. Adapun materi praktek yaitu: penanaman langsung di lahan kaplingan masing-masing kelompok kecil istri peternak tersebut. Satu kelompok kecil istri peternak dapat menanam lebih dari satu areal. Dimana setiap kelompoknya mempunyai manajemen sendiri-sendiri dalam mengelola pakan hijauan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk kepada tujuan utama KKN-PPM, yaitu meningkatkan pendapatan peternak kambing etawa dalam meningkatkan produksi susu melalui pemberdayaan dan swadaya para istri-istri peternak tersebut dalam mengelola tanah terbiar desa dalam rangka pengembangan pakan hijauan ternak. Lahan kosong dan lahan kaplingan yang belum di bangun perumahan yang ada disekitar desa sangat potensi untuk dimanfaatkan oleh warga sebagai lahan untuk menanam pakan hijauan ternak. Selama ini pakan hijauan tersebut yang sangat tergantung dari hijauan liar akan berubah secara signifikan ketergantungan tersebut. Jadi konsep dasar KKN-PPM ini adalah pemanfaatan lahan terbiar dan lahan kaplingan yang dikelola seefisien mungkin untuk memenuhi kebutuhan pakan hijauan ternak dalam mengelola ternak mereka agar produktivitas ternak tersebut meningkat.

Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan pada beberapa peternak di

Jenis hijauan pakan ternak memang ada berbagai jenis, tetapi dalam pengembangannya harus dipertimbangkan tingginya kadar protein, ketersediaan lahan, kesesuaian lahan dan kemudahan untuk memanennya agar dapat mencukupi ternak kambing sehingga dapat tumbuh dan berkembang lebih sempurna. Adapun jenis pakan hijauan ternak yang ditanam diantaranya (1) rumput paspalum (*Paspalum atratum*), (2) rumput benggala (*Panicum maximum*), (3) rumput gajah mini atau odot (*Pennisetum purpureum*), dan rumput jelagah (*Sacharrum spontaneum*).

lokasi KKN-PPM yang berada di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal dapat diambil kesimpulan bahwa permasalahan peternakan yang ada di Desa Paya Geli adalah bahwa secara umum usaha ternak kambing etawa dalam skala kecil berbasis keluarga yang masih dikelola dengan manajemen keluarga tersebut belum memberikan perubahan yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa khususnya peternak. Hal ini disebabkan masyarakat masih menjalankan usaha ini secara tradisional tanpa adanya target dan pencapaian yang jelas. Selain itu permasalahan dan kendala yang dihadapi peternak kambing etawa adalah kurangnya pengetahuan tentang pakan hijauan ternak dan pemanfaatan lahan-lahan kosong desa dan lahan kaplingan untuk penanaman pakan hijauan.

Alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah pelatihan dan pendampingan pemanfaatan lahan terbiar dan kaplingan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan praktek langsung penanaman hijauan ternak. Materi pelatihan berupa

penyuluhan, diskusi dan praktek langsung penanaman. Mengatasi permasalahan yang dihadapi peternak kambing etawa di desa Paya Geli tersebut, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Panca Budi melakukan pembinaan dan pendampingan manajemen ke masyarakat peternak kambing etawa melalui program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) yang berlangsung selama 3 bulan yaitu dari bulan Juli sampai dengan Bulan September 2019. Salah satu program yang ditawarkan adalah memberikan pemanfaatan lahan terbiar desa dan kaplingan yang belum dibangun untuk rumah sebagai lahan untuk penanaman pakan ternak yang didampingi langsung oleh staf pengajar dan peserta KKN-PPM yang berasal dari mahasiswa-mahasiswa Program studi Agroteknologi, Peternakan dan Ekonomi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Pelaksanaan ceramah tentang pemanfaatan lahan terbiar diikuti sejumlah peternak beserta istri mereka.

Adapun materi utamanya adalah pemanfaatan lahan terbiar dan langsung membentuk kelompok-kelompok kecil peternak. Dari hasil ceramah kelihatan para peternak begitu antusiasnya untuk merubah pengelolaan sistem peternakan mereka. Sesi ceramah ini juga di hadiri oleh perangkat desa yang langsung memberi penjelasan tentang lokasi mana aja yang ada lahan terbiar dan bisa ditanami. Lahan-lahan tersebut akan diurus proses ijin pemanfaatannya oleh desa, sehingga para peternak dapat langsung memanfaatkannya.

Penanaman Pakan Hijauan

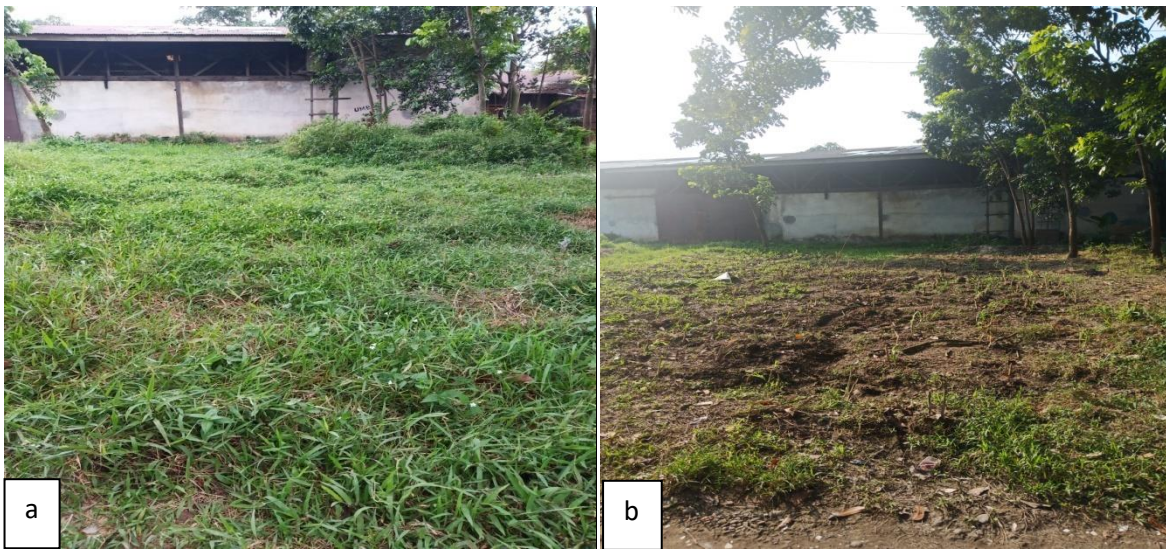
Setelah dilakukan ceramah dan diskusi ke para istri peternak, maka langkah selanjutnya adalah praktek langsung penanaman pakan hijauan di lahan yang telah ditentukan untuk masing-masing kelompok kecil peserta. Praktek penanaman dilakukan oleh mahasiswa sebagai contoh dalam bentuk demplot, sedangkan peternak beserta istrinya menanam pada lokasi masing-masing sesuai dengan kelompoknya.



Gambar 1: Kondisi kandang kambing etawa di Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal

Tahap awal untuk demontrasi plot (demplot) berupa pemilihan lahan contoh dan sekaligus pembersihan. Semua rumput liar serta perdu yang ada dibersihkan sampai rata dengan tanah dan juga sisa-sisa tunggul yang ada juga disingkirkan. Lahan yang sudah bersih tersebut kemudian di beri pupuk kandang

(kompos) dari feses kambing etawa sendiri. Dengan pemberian pupuk kompos dari feses kambing etawa, artinya peternak tersebut tidak lagi memikirkan untuk membeli pupuk, sehingga produktivitas bisa ditingkatkan dengan penekanan biaya produksi.



Gambar 2 : Lahan terbiar yang berlokasi dipingir jalan (a), dan dibersihkan (b) diberi pupuk Kandang dan ditanami rumput hijauan(c), setelah seminggu penanaman (d)



Pembuatan demplot dilaksanakan di dua lokasi yang berbeda, yaitu satu lokasi pada lahan terbiar desa dan lokasi lainnya berupa lahan kaplingan yang belum di bangun rumah oleh pemilik lahan tersebut. Secara umum, lahan kaplingan yang terdapat di desa Paya Geli sekitar 80% belum dimanfaatkan secara baik, terutama untuk kepentingan masyarakat.

Dengan dimanfaatkan sebagai lahan untuk penanaman pakan hijauan, para pemilik lahan merasa senang dan antusias karena lahan berfungsi untuk kepentingan warga. Selain itu, para pemilik lahan sudah tidak memikirkan untuk pembersihan lahan ataupun tidak merasa ragu dengan lahannya walaupun tidak selalu di kontrol atau dilihat mereka.



Gambar 3 : Lahan kaplingan rumah yang dimanfaatkan untuk menanam hijauan ternak.

Dari dua lahan dengan kondisi yang berbeda yaitu lahan terbiar dan lahan kaplingan, dapat digunakan sebagai sumber pakan ternak hijauan. Untuk tetap menghasilkan hijauan ternak tersebut

serta mampu memenuhi kebutuhan para peternak, maka setiap kelompok kecil peternak harus mempunyai manajemen pengelolaan tanaman tersebut. Tahapan berikutnya setelah demplot merupakan

monitor pertumbuhan seluruh pakan hijauan yang telah ditanam.

Monitoring demplot secara kontinyu dilakukan baik oleh mahasiswa KKN maupun kelompok sasaran yang telah dibentuk. Adapun aktivitas monitoring seperti pemeliharaan tanaman tersebut berupa menjaga agar tidak ada gangguan dari luar seperti gangguan hewan yang berkeliaran disekitar lokasi demplot. Selain itu menjaga pertumbuhan agar

tetap tumbuh optimum seperti pada bulan-bulan ini kurangnya curah hujan maka diperlukan penyiraman ke tanaman agar tumbuhnya semakin baik. Walaupun jenis rumputan tersebut tahan terhadap krisis air, namun untuk pertumbuhan awalnya perlu menjaga kebutuhan optimum akan air. Dengan selalu menjaga pertumbuhan tanaman hijauan ternak tersebut, kemungkinan tumbuhnya baik dan sempurna sehingga akan mendapatkan produktivitas yang tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Lahan terbiar desa berupa lahan kaplingan dan lahan-lahan lainnya yang belum dimanfaatkan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai lahan penanaman pakan hijauan ternak. Namun dalam pengelolaan lahan terbiar perlu manajemen yang mendukung menuju pemanfaatan terbiar yang sempurna. Dengan memanfaatkan lahan terbiar tersebut sebagai lahan penanaman pakan hijauan ternak, para peternak kambing etawa tidak lagi ketergantungan dari pakan hijauan liar. Selain itu, memanfaatkan lahan terbiar kaplingan juga dapat memperindah suasana desa sehingga desa tersebut kelihatan lebih baik dengan suasana desa yang lebih hijauan.

Potensi pengembangan lahan terbiar dengan memanfaatkan sebagai lahan hijauan memang sangat baik terutama hijauan yang bermanfaat. Sebaiknya

dalam mengelola lahan tersebut perlu berkesinambungan dan kontinyu agar kebutuhan akan pakan hijauan ternak kambing etawa dapat terpenuhi, sehingga ketergantungan dari hijauan luar tidak terjadi lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis beserta anggota tim penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga kepada Kementrian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) melalui Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Direktorat Sistem Riset dan Pengembangan Masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dalam mengelola Hibah Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dengan surat keputusan No.0045/E5/LL/2019 dan perjanjian/kontrak dengan No.03/K1.1/LT.1/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, A.R dan **Syahputra, B.S.A.,** 2014. Pembuatan silage jerami padi sebagai alternatif pakan sapi di Gapoktan Buanan. Jurnal Abdi Ilmu, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Sumatera Utara.
- Sari, T.V dan **Syahputra, B.S.A.,** 2015. Teknologi Pengolahan Rumpuk Alam Daratan Dan Jerami Padi Pada Lokasi KKN-PPM di Desa paya Geli Deli Serdang. Seminar Hasil Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, 2015. (Proseding).
- Sinniah, U. R., Wahyuni, S., **Syahputra, B. S. A.** and Gantait, S. (2012). A potential retardant for lodging resistance in direct seeded rice (*Oryza sativa* L.). *Canadian Journal of Plant Science*, Vol.92, No. 1, pages 13-19.
- Syahputra, B.S.A** dan Sari, T.V., 2015. Pengolahan Kompos berbasis Feses Sapi dan Kambing pada Program KKN-PPM di Desa Paya Geli Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Seminar Hasil Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Pakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, 2015. (Proseding).
- Syahputra, B.S.A.,** Sinniah, U.R., Ismail, M.R. and Malappa, K.S. (2016b). Optimization of paclobutrazol Concentration and Application Time for Increased Lodging Resistance and Yield in Field-growth Rice. *The Philippine Agriculture Science(PAS)*, Vol. 9, No. 33.
- Syahputra, B.S.A** dan Sembiring, M., 2016. Efektivitas Berbagai jenis Pupuk Kandang Dengan Waktu Pemberian yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kedele. Seminar Nasional 7 Expo 2016 Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dengan Tema “Riset Sebagai Barometer Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dalam Dunia Global. (Proseding).